

Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang

Tamia Triyanti¹, Nurhidayah², Mertika³, Emi Sulistri⁴

PGSD STKIP Singkawang ^{1,2,3,4}

nurhidayah302015@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang digunakan sebanyak 5 subjek yang mampu memberikan data yang peneliti inginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah ada kaitannya dengan indikator kebiasaan belajar yaitu: indikator pertama, terdapat 60% siswa ini sudah membaca dan membuat catatan dengan baik, sehingga prestasi yang dicapai dengan kategori/kriteria baik, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru, serta diperkuat lagi dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-3. Indikator kedua, 100% siswa ini memang kurang berkonsentrasi dalam belajar, sehingga hasil yang capai dengan kategori/kriteria kurang baik. Hal ini dilihat dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-5. Indikator terakhir 60% siswa ini sudah mengerjakan tugas dengan baik, serta prestasi belajar yang mereka capai dengan kategori/kriteria baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru, serta diperkuat lagi dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS sudah baik.

Kata Kunci: Kebiasaan belajar, prestasi belajar, IPS

ABSTRACT

This study aims to determine the student's study habits on social studies learning achievement in class V SDN 04 Singkawang Tengah. In this study, the subjects used were 5 subjects who were able to provide the data that the researchers wanted. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study show that students' learning habits on social studies learning achievement in class V SDN 04 Singkawang Tengah have something to do with indicators of study habits, namely: the first indicator, there are 60% of these students have read and made notes well, so that the achievements achieved by category/criteria well, this is evidenced from the results of student and teacher interviews, and further strengthened by the value of student report cards with grades 1-3. The second indicator, 100% of these students do not concentrate in learning, so the results achieved with the category/criteria are not good. This can be seen from the value of student report cards with grades 1-5.

The last indicator is that 60% of these students have done their assignments well, and their learning achievements are in good categories/criteria, this can be proven from the results of student and teacher interviews, as well as reinforced by student report cards grades 1-3. Thus, it can be concluded that students' study habits towards social studies learning achievement are good.

Keywords: *Study habits, learning achievement, Social.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013). Belajar merupakan sebuah proses aktif dan pengetahuan disusun di dalam pikiran siswa (Rusman, 2011). Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup (Thobroni, 2013). Belajar pada seseorang harus dimulai dengan kebiasaan, agar belajar dapat dilakukan secara terus menerus.

Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang sudah menetap pada diri siswa yaitu cara menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2008). Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya (Aunurrahman, 2010). Kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian (Nana Sudjana, 2014). Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang relatif menetap, karena sudah berulang-ulang dilakukan. Kebiasaan belajar juga merupakan segenap perilaku yang ditunjukkan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kebiasaan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Memperoleh cara belajar yang menetap siswa perlu belajar secara terus menerus dan bersungguh-sungguh sehingga tercapailah suatu prestasi belajar yang diinginkan.

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa yang mengadakan suatu kegiatan belajar di sekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku (Winkel, 2012). Prestasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Sugihartono, 2007). Sedangkan Suryabrata, (2002), "prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal) individu". Mata pelajaran di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran pokok, salah satunya yaitu mata pelajaran IPS.

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Zubaedi, 2011). IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan

masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu, sedangkan ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat (Sardjiyo, 2008). Menurut Trianto, (2010) Ilmu pengetahuan sosial IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. IPS penting dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mendidik siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui keterampilan IPS, jadi IPS sangat lah penting membangun karakter siswa.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting disegala jenjang terutama pendidikan di Sekolah Dasar (SD). IPS dikatakan sebagai mata pelajaran yang penting karena mata pelajaran IPS mengkaji tentang manusia dan sekelilingnya. Dalam hal ini manusia dan sekelilingnya dapat berupa lingkungan sekitar (alam), lingkungan sosial masyarakat, budaya dan psikologi. Selain karena kajian materi IPS yang mencakup segala bidang kehidupan, IPS juga memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, sikap atau nilai serta keterampilan. Oleh karena itu, Penulis tertarik mengambil mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dengan informan 5 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 3 orang dan siswa perempuan berjumlah 2 orang, serta wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A. Diperoleh informasi 5 orang siswa tersebut mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran juga terdapat masalah salah satunya siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar dan prestasi belajar IPS siswa tergolong rendah. Penelitian dilakukan di SD 04 Singkawang Tengah karena kepala sekolah dan guru-guru SDN 04 Singkawang Tengah terbuka untuk menerima pembaruan dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, penulis juga pernah melakukan observasi di sekolah tersebut dalam mata kuliah lain walaupun di kelas yang berbeda-beda, masalah yang penulis temukan juga membuat penulis tertarik melakukan penelitian di SD 04 Singkawang Tengah salah satunya kebiasaan belajar siswa yang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS khususnya di kelas V. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang Tengah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah. Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, serta untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2020/2021 bertempat di SDN 04 Singkawang Tengah yang beralamat Jl. Kartini Kelurahan

Sekip Lama Singkawang Tengah Kota Singkawang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A SDN 04 Singkawang yang penulis jadikan informan yaitu 5 Siswa, dengan siswa laki-laki 3 orang dan siswa perempuan berjumlah 2 orang, serta guru kelas V-A. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Keabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi, ketekunan pengamatan, dan kecukupan referensi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di kelas V SDN 04 Singkawang Tengah ada kaitannya dengan indikator kebiasaan belajar yaitu: 1) Indikator pertama, membaca dan membuat catatan terdapat 3 siswa ini sudah membaca dan membuat catatan dengan baik, sehingga prestasi yang dicapai juga baik, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru, serta diperkuat lagi dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-3. 2) Indikator kedua konsentrasi, 5 siswa ini memang kurang berkonsentrasi dalam belajar, tetapi memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga hasil yang mereka dapat juga berbeda-beda. Hal ini dilihat dari hasil wawancara siswa dan guru, serta diperkuat lagi dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-5. 3) Indikator terakhir yaitu mengerjakan tugas terdapat 3 siswa ini sudah mengerjakan tugas dengan baik dan sesuai dengan arahan guru serta prestasi belajar yang mereka capai juga baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru, serta diperkuat lagi dari nilai raport siswa dengan peringkat kelas 1-3.

Penelitian ini menggunakan indikator kebiasaan belajar yaitu, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, serta mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh data observasi dengan jumlah siswa 21 orang, data kemudian peneliti lakukan teknik yang kedua yaitu wawancara, disini peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang siswa berdasarkan prestasi belajar dilihat dari ranah kognif atau di ambil nilai raport siswa yaitu peringkat 1 sampai 5 serta di perkuat lagi dari hasil wawancara terhadap guru. Jadi peneliti mengambil informan utama dengan lima orang siswa dengan inisial A, B, C, D, dan E.

Hasil temuan data dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi diperoleh data bahwa siswa dengan inisial A, B, C, D, dan E ini belum semuanya melaksanakan sesuai indikator yang diambil peneliti, yaitu membaca dan membuat catatan, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan kebiasaan siswa itu berbeda-beda dan pengetahuan siswa juga berbeda-beda. Oleh karena itu penulis melakukan triangulasi kedua yaitu triangulasi sumber dengan

teknik wawancara, dengan sumber atau subjek utama siswa dengan inisial A,B,C,D,E.

Membaca dan membuat catatan yaitu indikator pertama, membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula. Membaca dan membuat catatan merupakan kebiasaan belajar yang baik, hal ini sejalan dengan pendapat Megasari, (2009: 28) menyatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik yaitu membuat rencana belajar, belajar rutin setiap hari, membaca buku, dan membuat catatan. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa dengan inisial A,B,C,D,E, ini diperoleh informasi bahwa siswa dengan inisial A, B dan C ini sudah membaca dan membuat catatan dalam mata pelajaran IPS dengan baik, serta prestasi yang mereka dapat juga baik yaitu dengan rata-rata nilai raport 79,6 – 84, 4.

Indikator kedua yaitu, konsentrasi. Konsentrasi adalah pemusatan fisik terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam hal belajar konsentrasi siswa A, B ,C ,D dan E ini khususnya pada pelajaran IPS terkadang kurang fokus karena pasti ada hal-hal yang mengganggu konsentrasi belajar siswa misalnya teman sebangku yang nakal, mengajak temannya berbicara, kurang menyukai pelajaran tersebut, dan lain-lain. Tidak bisa dipungkiri siswa yang rajin atau pintar sekali pun, jika mengenai konsentrasi belajar kadang juga tidak berkonsentrasi karena hal-hal yang disebutkan disini. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto, (2010: 86), menyatakan bahwa hal atau faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar diantaranya kurang menyukai mata pelajaran yang dipelajari, perasaan gelisah, suara teman yang mengganggu, serta bosan saat belajar.

Indikator terakhir yaitu, mengerjakan tugas. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes yang diberikan guru atau juga mengerjakan latihan-latihan yang ada di dalam buku- buku atau pun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, maka siswa perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas tersebut seperti mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes atau ulangan harian, ulangan umum, dan ujian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana, (2014: 82) yaitu mengerjakan tugas dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak di capai, jenis tugas yang jelas, sesuai kemampuan siswa, ada petunjuk atau sumber, serta sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas dengan sebaik- baiknya. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa A, B, C, D, dan E diperoleh informasi bahwa siswa A, B, dan C ini mengerjakan tugas sesuai arahan guru disekolah dan mengumpulkan tugas juga sesuai arahan guru. Jadi siswa A, B, dan C ini khususnya pada mata pelajaran IPS kebiasaan belajar mereka sudah terbilang sudah cukup baik dan terlaksana sesuai indikator kebiasaan belajar, sehingga sesuai dengan prestasi belajar yang mereka capai yaitu dengan rata- rata nilai raport yaitu 79, 6 – 81,4.

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa yang mengadakan suatu kegiatan belajar di sekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku (Winkel, 2012: 10). Penelitian ini menggunakan indikator menurut Syah Muhibbin, (2013: 148) yang digunakan penulis dalam penelitian ini dimulai dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Berdasarkan ketiga indikator tersebut penulis hanya

mengambil ranah kognitif saja di karenakan penulis hanya mencantumkan nilai raport siswa. Berdasarkan analisis kebiasaan belajar indikator pertama yaitu membaca dan membuat catatan terdapat siswa dengan inisial A, B, dan C ini sudah membaca dan membuat catatan, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru. Selanjutnya indikator kedua konsentrasi, dalam hal ini siswa A, B, C, D, dan E ini memang kurang berkonsentrasi dalam belajar, tetapi memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga hasil yang mereka dapat juga berbeda-beda. Indikator terakhir yaitu mengerjakan tugas terdapat siswa dengan inisial A, B, dan C ini sudah mengerjakan tugas dengan baik dan sesuai dengan arahan guru.

Hasil analisis di atas bahwa siswa dengan inisial A, B, C ini memang kebiasaan belajarnya baik dan prestasi yang capai juga baik. Hal ini dapat dilihat pada prestasi yang dicapai yaitu siswa A, dilihat dari indikator membaca dan membuat catatan, konsentrasi, dan mengerjakan tugas sudah mencapai rata-rata dengan peringkat pertama. Selanjutnya siswa B, dilihat dari indikator membaca dan membuat catatan, konsentrasi, dan mengerjakan tugas juga sudah baik dengan peringkat kedua. Kemudian siswa C, dilihat dari indikator membaca dan membuat catatan, konsentrasi, dan mengerjakan tugas juga sudah cukup baik dengan peringkat ketiga. Sedangkan siswa D dan E dilihat dari indikator membaca dan membuat catatan, konsentrasi, dan mengerjakan tugas juga sudah baik namun belum maksimal sehingga peringkat yang dicapai yaitu peringkat kelas keempat dan kelima.

SIMPULAN

Melalui kebiasaan belajar siswa yang ada, maka peran orang tua dan guru berperan penting. Karane kebiasaan belajar siswa itu berbeda-beda antara yang satu dan yang lain, jadi tidak dapat dipungkiri jika kebiasaan belajar siswa mempengaruhi prestasi belajarnya. Selain peran orang tua yang melihat atau mengamati kegiatan atau aktifitas kebiasaan belajar siswa di rumah, juga ada peran guru yaitu mengamati kebiasaan belajar siswa di sekolah salah satu dalam pelajaran IPS, guru diharapkan dapat mengetahui kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar, agar selalu memberi informasi dan membimbing siswa dengan kebiasaan belajar yang berbeda-beda untuk rajin belajar dan selalu memberi semangat sehingga tercapailah hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Megasari, A. (2009). *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Rajagrfindo Persada.
- Sardjiyo. (2008). *Pendidikan IPS Di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Pers.
- Suryabrata, dkk. (2002). *Psikologi Pendidikan*. PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Syah Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, dkk. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Winkel, W. . (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.